

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapat dari hasil persentase ketepatan *coding* SIMPUS rawat jalan di poli umum disajikan dengan menggunakan tabulasi data, sedangkan data kualitatif merupakan data mengenai pelaksanaan *coding* yang dilakukan oleh petugas *coding* di poli umum. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional* yaitu mempelajari faktor risiko dengan efek yang ditimbulkan dengan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Notoatmodjo, 2014).

Metode penelitian yang digunakan yaitu survei analitik dengan pendekatan studi retrospektif.

Penelitian survei analitik adalah penelitian yang umumnya berusaha untuk menjawab pertanyaan mengapa (*why?*) sehingga diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Studi *retrospektif* adalah studi yang pengumpulan datanya dimulai dari akibat yang sudah terjadi dan ditelusuri ke belakang penyebab atau variabel yang bisa mempengaruhi akibat tersebut, sehingga penelitian ini diartikan sebagai penelitian dengan melihat ke belakang (*backward looking*) (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi Dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Piyungan yang beralamat di Tegal, Srimulyo Kec. Piyungan, 55792, Bantaran Wetan, Srimulyo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2020.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah coding SIMPUS rawat jalan pada BP Umum triwulan I tahun 2019 sebanyak 8771 kode.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang mewakili keseluruhan populasi penelitian (Notoatmodjo, 2014).

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling* yang berarti setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2014).

Penentuan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1+N.d^2}$$

Keterangan = n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : nilai signifikan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N.d^2} \\ n &= \frac{8.771}{1+8.771.(0,1)^2} \\ &= \frac{8.771}{1+87,71} \\ &= \frac{8.771}{88,71} \\ &= 98,87 \\ &= 99 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Untuk teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi yaitu dengan memilih anggota populasi secara acak sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang sudah ditentukan (Notoatmodjo, 2014).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok dan berbeda dari anggota kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu kode diagnosis rawat jalan pada Bp Umum yang terdapat pada SIMPUS.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Ketepatan <i>coding coding</i> SIMPUS Rawat Jalan	Item ketepatan <i>coding</i> rawat jalan meliputi 2 aspek : 1. Kelengkapan diagnosis 2. Kode sesuai dengan diagnosis	<i>Checklist</i>	1) <i>Score</i> 1 = Tepat 2) <i>Score</i> 0 = Tidak Tepat
2	Pengaruh SDM dan Pelaksanaan <i>coding</i>	Faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan <i>coding</i>		
3	Tepat	1. Diagnosis lengkap 2. Kode sesuai dengan diagnosis	<i>Checklist</i>	<i>Score</i> 1

4	Tidak Tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis tidak lengkap 2. Kode tidak sesuai dengan diagnosis 	<i>Checklist</i>	Score 0
---	-------------	---	------------------	---------

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan atau instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah *checklist* observasi, *checklist* ketepatan *coding*, pedoman wawancara, dan ICD-10.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data kuantitatif dalam penelitian ini didapat dari data sekunder yaitu hasil *coding* pada SIMPUS rawat jalan di poli umum. Untuk sumber data kualitatif didapat dari hasil observasi dan wawancara.

b. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk pengambilan data kuantitatif dilakukan dengan cara mengambil hasil *coding* pada SIMPUS, sedangkan untuk data kualitatif diambil dengan melakukan observasi dan wawancara.

G. Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan validitas data berupa triangulasi sumber, yaitu untuk mengukur ketepatan *coding* menggunakan ICD-10 yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Kodefikasi dan Klasifikasi Penyakit dan Masalah Terkait Kesehatan (KKPMT).

H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan observasi ketepatan *coding* SIMPUS rawat jalan di poliklinik umum dengan menggunakan *checklist* observasi, *checklist* ketepatan *coding* dan studi dokumentasi.

b. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yang sudah dari *checklist* dimasukan ke dalam *software* komputer .

c. Pengolahan Data

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data.

d. Penyajian Data

Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

2. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah:

a. Analisis *bivariate*

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki korelasi atau hubungan yaitu antara SDM *coding* dengan ketepatan *coding* yang didapat dari hasil *checklist* ketepatan.

b. Penyajian Data

Data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil analisis data yang berupa tabel dan grafik selanjutnya diambil kesimpulan.

I. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari peneliti kepada calon responden yang akan diteliti. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang didapat dari responden serta data yang dituliskan tidak mencantumkan identitas responden.

2. Memenuhi Aspek Keadilan

Peneliti memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sesuai dari penelitian ini.

3. Penelitian Harus Bermanfaat/Tidak Merugikan

Penelitian harus memberkan manfaat bagi lahan yang diteliti dan tidak merugikan pihak manapun.

J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Tahapan pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Dimulai dari melakukan studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan mengikuti ujian proposal, kemudian peneliti mengurus surat ijin penelitian, selanjutnya surat ijin penelitian yang telah disetujui oleh dosen penguji dan dosen pembimbing di serahkan ke bagian sekretariat yang ditujukan kepada Puskesmas Piyungan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi langsung, wawancara dan studi dokumentasi.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Data yang sudah diperoleh diolah dan dilakukan analisis kemudian dibandingkan dengan teori dan literature yang ada dan di pilah-pilah untuk mendapatkan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan laporan hasil penelitian. Setelah penyusunan hasil penelitian dan kesimpulan, selanjutnya peneliti mengajukan seminar hasil Karya Tulis Ilmiah.